

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka perubahan fonem 音韻交替 *on in koutai* yang terjadi dalam bahasa Jepang jika ditinjau dari segi morfofonemik adalah :

1. Proses morfofonemik dalam bahasa Jepang ada 6, yaitu : *On in datsuraku* (elipsis/pelepasan fonem), *On in shukuyaku* (kontraksi/penyingkatan fonem), *On in koutai* (desimilasi/perubahan fonem), *On in tenkan* (pergeseran fonem), *On in tenka* (penambahan fonem), *On in yuugou* (asimilasi/peleburan fonem). Adapun perubahan fonem dalam bahasa Jepang terdapat pada proses morfologi (afiksasi, reduplikasi dan komposisi).
2. Proses perubahan vokal (*bouin koutai*) bahasa Jepang yang terjadi pada nomina majemuk (*fukugougo*), yaitu :
  - a. Afiksasi (pengimbuhan/*setsuji*)

Jika prefiks (awalan/*settouji*), sufiks (akhiran/*setsubiji*), dan infiks (sisipan/*setsuchuuji*) ditambahkan pada morfem dasar yang bermula dengan fonem vokal maka bentuknya tidak berubah.
  - b. Reduplikasi (pengulangan/*juufuku*) pada fonem vokal tidak berubah bentuk.

c. Komposisi (pemajemukan/*fukugougo*)

1) Perubahan fonem vokal /i/ diakhir kata pertama ada yang berubah menjadi fonem vokal /o/.

2) Perubahan fonem vokal /e/diakhir kata pertama tidak mengalami perubahan bentuk melainkan pemunculan menjadi fonem vokal /wa/.

3. Perubahan fonem konsonan (*shin koutai*) bahasa Jepang yang terjadi pada nomina majemuk (*fukugou*) yaitu :

1) Reduplikasi (pengulangan/*juufuku*)

Perubahan fonem konsonan yang berubah bentuknya hanya fonem /k/ → /g/, /s/ → /z/, /h/ → /b/, selebihnya tidak.

2) Komposisi (pemajemukan/*fukugougo*)

Perubahan fonem konsonan yang berubah bentuk hanya fonem /k/ → /g/, /ch/ → /j/, /h/ → /b/, /t/ → /d/, /s/ → /z/, selebihnya tidak.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan untuk perkembangan ilmu bahasa Jepang ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan yaitu :

1. Bagi seluruh pembelajar bahasa Jepang untuk selalu meningkatkan pengetahuannya tentang linguistik bahasa Jepang, dengan cara membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan ilmu bahasa Jepang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik, disamping itu hendaknya penelitian ini dapat dijadikan pembanding dengan teori lain seperti teori

yang terbaru dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis *on in koutai* bahasa Jepang ditinjau dari segi morfofonemik.

3. Bagi institusi diharapkan dapat menjadi referensi khusus di bidang linguistik bahasa Jepang, sehingga peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian yang lebih baik dari pada penelitian ini.
4. Bagi tenaga pengajar bahasa Jepang terutama pada dosen diharapkan memberikan pengertian dan pemahaman dasar-dasar linguistik bahasa Jepang secara umum diawal pembelajaran bahasa Jepang guna mencapai peningkatan mutu ilmu pendidikan bahasa Jepang.